

## BAB IV OBJEK PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

#### 4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Simalungun adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten telah resmi berpindah ke Raya pada tanggal 23 Juni 2008 dari Kota Pematang Siantar yang telah menjadi daerah otonom. Kabupaten Simalungun memiliki 32 kecamatan dengan luas 438.660 Ha atau 6,12 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Simalungun terletak antara 2° 36' – 3° 18' Lintang Utara dan 98,32° – 99,35° Bujur Timur. Kabupaten Simalungun berada pada ketinggian antara 0-1.400 meter di atas permukaan laut. Dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Simalungun sangat strategis untuk meningkatkan perekonomian. Posisinya sentral dan memungkinkan dibuatnya wilayah Simalungun menjadi pusat perdagangan dan pendidikan.



Sumber : Wikipedia.org

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Simalungun

#### 4.1.2 Batas Administrasi

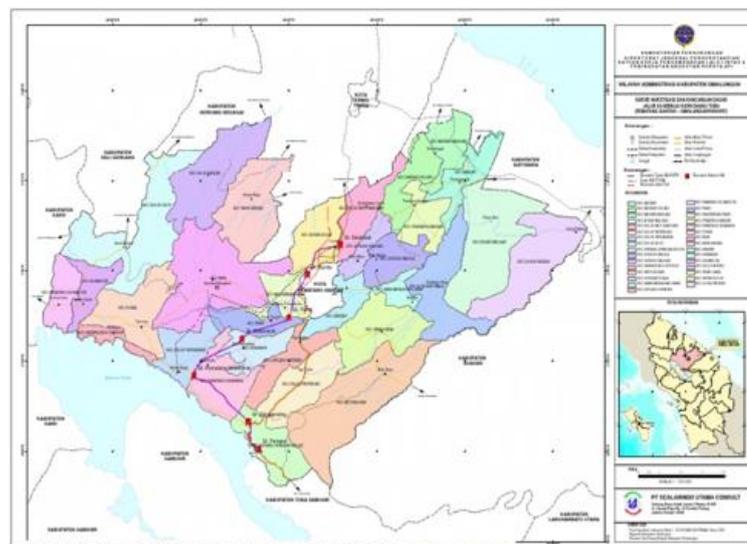
Batas administrasi Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Administrasi Kabupaten Simalungun

NO	Sebelah	Batas Wilayah
1	Utara	Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Batubara
2	Selatan	Kabupaten Toba Samosir dan Danau Toba
3	Barat	Kabupaten Karo
4	Timur	Kabupaten Asahan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun

Secara administrasi, sejak dibentuk berdasarkan UU Darurat No.7 Tahun 1956 tanggal 7 November 1956, Kabupaten Simalungun terdiri dari 32 kecamatan dengan 386 desa dan 27 kelurahan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Hatonduhon dengan luas 33.626 Ha, sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi dengan luas 3.897 Ha.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun

Gambar 4.2 Peta Batas Administrasi Kabupaten Simalungun

#### 4.2 Sarana Transportasi Sungai Danau, dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Sarana transportasi yang terdapat di Pelabuhan Tigaras trayek Tigaras – Simanindo yaitu 2 kapal motor penyeberangan yang dikelola oleh PT. Prasarana Sumatera Utara yakni KMP.SUMUT I dan KMP SUMUT II serta 17 kapal motor tradisional yang berada di bawah pengawasan OPS Kapal Tradisional Danau Toba.



Gambar 4.3 KMP.SUMUT I di Pelabuhan Tigaras

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. SUMUT I yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.2 *Ship Particular* KMP. SUMUT I

KARAKTERISTIK KMP. SUMUT I			
1	Pemilik/ Operator	:	PT. Prasarana Sumatera Utara
2	Lintasan Penyeberangan	:	Tigaras - Simanindo
3	Nama Kapal	:	KMP. SUMUT I
4	<i>Call Sign</i>	:	YB 2049
5	Bendera Kebangsaan	:	Indonesia
6	Pelabuhan Pendaftaran	:	Belawan
7	Tanda Selar	:	2009 Ppa No. 4258/I
8	Isi Kotor	:	GT 206 TON
9	Klasifikasi	:	Biro Klasifikasi Indonesia
10	Galangan Pembuatan	:	Balige Toba Samosir
11	Tahun Pembuatan	:	2007
12	Tipe Kapal	:	LCT
13	<i>Length Over All (LOA)</i>	:	32.000 Meter
14	Panjang Antara Garis Tegak	:	22 Meter
15	Lebar	:	8 Meter
16	Tinggi	:	10 Meter
17	Draft <i>Max</i>	:	2,5 Meter
18	Draft Min	:	0,8 Meter
19	Jumlah Baling-Baling	:	2 Buah
20	Kecepatan Rata-Rata (V)	:	9 Knot
21	Motor Induk		
	Merek	:	YANMAR
	Model	:	6 HA2M - THE,OTE
	Jumlah Baling-Baling	:	2 Unit
	<i>Revenue Per Mille</i>	:	350 Hp/1900 Max.RPM
22	Motor Bantu		

	Merek	:	PERKINS
	Model	:	4.4 GM
	Jumlah Baling-Baling	:	3 Unit
	<i>Revenue Per Mille</i>	:	1600 RPM
23	Perlengkapan Keselamatan		
	<i>Infatable Liferaft</i>	:	2 Unit
	<i>Life Buoy</i>	:	6 Buah
	<i>Life Boat</i>	:	1 Buah
	<i>Life Jacket</i>	:	68 Buah
24	Kapasitas Tangki Bahan Bakar Minyak (BBM)		
	Tangki Kiri Dan Kanan	:	25 Ton
25	Kapasitas Tangki Air Tawar		
	Tangki Kiri Dan Kanan	:	2 Ton

Sumber : PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (PPSU)



Gambar 4.4 KMP. SUMUT II di Pelabuhan Tigaras

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. SUMUT II yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. SUMUT II

KARAKTERISTIK KMP. SUMUT II		
1	Pemilik/ Operator	: PT. Prasarana Sumatera Utara
2	Lintasan Penyeberangan	: Tigaras - Simanindo
3	Nama Kapal	: KMP. SUMUT II
4	Call Sign	: YB 2049
5	Bendera Kebangsaan	: Indonesia
6	Pelabuhan Pendaftaran	: Belawan
7	Tanda Selar	: 2009 Ppa No. 4258/I
8	Isi Kotor	: GT 246 TON
9	Klasifikasi	: Biro Klasifikasi Indonesia
10	Galangan Pembuatan	: Balige Toba Samosir
11	Tahun Pembuatan	: 2012
12	Tipe Kapal	: LCT
13	<i>Length Over All (LOA)</i>	: 32.000 Meter
14	Panjang Antara Garis Tegak	: 22 Meter
15	Lebar	: 8 Meter
16	Tinggi	: 10 Meter
17	Draft <i>Max</i>	: 2,5 Meter
18	Draft Min	: 0,8 Meter
19	Jumlah Baling-Baling	: 2 Buah
20	Kecepatan Rata-Rata (V)	: 9 Knot
21	Motor Induk	
	Merek	: YANMAR
	Model	: 6 HA2M - THE,OTE
	Jumlah Baling-Baling	: 2 Unit
	<i>Revenue Per Mille</i>	: 350 Hp/1900 Max.RPM

22	Motor Bantu		
	Merek	:	PERKINS
	Model	:	4.4 GM
	Jumlah Baling-Baling	:	3 Unit
	<i>Revenue Per Mille</i>	:	1600 RPM
23	Perlengkapan Keselamatan		
	<i>Infatable Liferaft</i>	:	2 Unit
	<i>Life Buoy</i>	:	6 Buah
	<i>Life Boat</i>	:	1 Buah
	<i>Life Jacket</i>	:	68 Buah
24	Kapasitas Tangki Bahan Bakar Minyak (BBM)		
	Tangki Kiri Dan Kanan	:	25 Ton
25	Kapasitas Tangki Air Tawar		
	Tangki Kiri Dan Kanan	:	2 Ton

Sumber : PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (PPSU)



Gambar 4.5 Kapal Motor Tradisional di Pelabuhan Tigras

Tabel 4.4  
Karakteristik Kapal Yang Beroperasi di Pelabuhan Tigaras

No	Nama Kapal	LO A (m)	B (m)	D (m)	GT	Kapasitas Angkut Penumpang (Orang)	Jumlah Kendaraan yang diangkut	Pemilik kapal
1	KM. Galungan Bangun	14,41	11,07	1,3	82	40	20	Anduston Sagala
2	KM. Sabar Tani 8	17,3	6,12	1,35	81	40	20	Tani Silalahi
3	KM. Lamhotma 2	17,71	5,15	1,3	62	40	20	Asdin Turnip
4	KM. Romauli 7	16,32	4,8	1,45	54	40	20	Jonel Sinaga
5	KM. Sabar Tani 02	18,49	5,26	1,2	54	40	20	Tani Silalahi
6	KM. Marsada Holong 2	18,48	5,32	1,72	51	40	20	B. Anju Sidauruk
7	KM. Sinta Dame 3	18,6	5,5	1,63	51	40	20	Lubirin Sinaga
8	KM. Laut Tawar 2	17,17	5,05	1,87	50	40	20	Risro Silalahi
9	KM. Laut Tawar 1	16,38	4,95	1,1	46	40	20	Risro Silalahi
10	KM. Marsada Holong 3	23,78	7,09	1,33	92	40	20	B. Anju Sidauruk
11	KM. Marsada Holong 1	13,52	4,81	0,9	44	40	20	B. Anju Sidauruk
12	KM. Sabar Tani 03	17,29	4,9	1,62	44	40	20	Tani Silalahi
13	KM. Sinta Dame 2	18,9	5,15	1	41	40	20	Lubirin Sinaga
14	KM. Romauli 8	17,98	5,04	1	40	40	20	Jonel Sinaga
15	KM. Simanindo	17,45	4,38	1,18	38	40	20	Anduston Sagala
16	KM. Simanindo 06	19,08	5,8	1,24	83	40	20	Anduston Sagala
17	KM. Lamhotma 01	18,42	4,42	1,4	50	40	20	Asdin Turnip

Sumber : Satpel Simanindo-Tigaras

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Tigras ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, lapangan parkir, toilet dan musholla. Pada dermaga pelabuhan memiliki jembatan bergerak (*Moveable Bridge*). Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Tigras :

#### A. Fasilitas Pelabuhan

##### 1) Dermaga

Pelabuhan Tigras dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan mempunyai 1 (satu) dermaga *Moveable Bridge*.

Tabel 4.5 Karakteristik Dermaga Pelabuhan Tigras

No	Jenis Fasilitas Pokok	Dermaga
1	Jenis	<i>Movable Bridge</i>
2	Kondisi	Baik
3	<i>Trestle</i>	Ada
4	<i>Bolder</i>	4 unit
5	<i>Catwalk</i>	2 unit

Sumber : Tim PKL Sumut, 2021



Gambar 4.6 Dermaga (*Moveable Bridge*)

## 2) Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket-loket yang tersedia. Ruang Tunggu pada Pelabuhan Tigras masih dalam tahap pembangunan sehingga belum dapat digunakan oleh penumpang. Adapun kondisi ruang tunggu Pelabuhan Tigras dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.7 Ruang Tunggu

## 3) Ruang Kantor

Ruang kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Ruang kantor berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Berikut kondisi Bangunan Gedung kantor Pelabuhan Tigras:



Gambar 4.8 Bangunan Gedung Kantor

#### 4) Lapangan Parkir

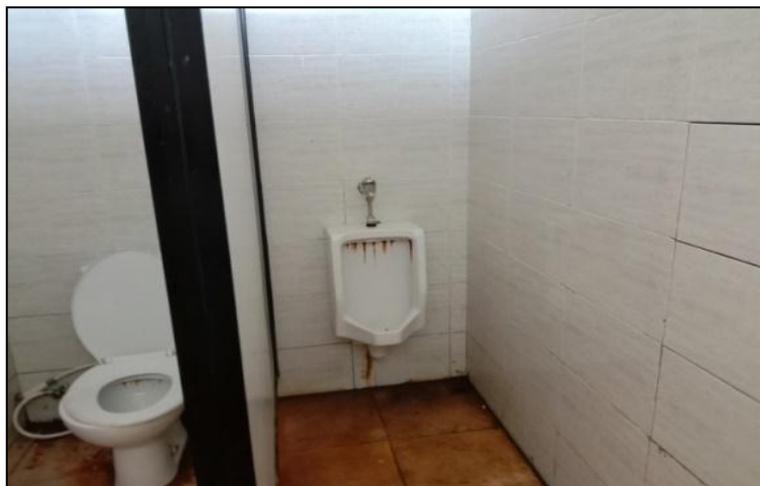
Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu sebelum masuk ke kapal serta mengadakan pemeriksaan ulang pada *truck*. Adapun kondisi lapangan parkir siap muat Pelabuhan Tigras seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.9 Lapangan Parkir

#### 5) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan Tigras sedang dalam perbaikan pada saat ini berjumlah 2 buah. Tetapi toilet masih bisa digunakan oleh penumpang maupun pengguna pelabuhan.



Gambar 4.10 Toilet

6) Loket

Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang. Terdapat satu loket di Pelabuhan Tigras yang melayani jasa penyeberangan untuk penumpang KMP.SUMUT I dan II. Loket tersebut melayani penjualan tiket penumpang dan kendaraan.



Gambar 4.11 Loket Penumpang dan Kendaraan

#### 7) Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat islam. Adapun kondisi musholla pada Pelabuhan Tigras pada saat ini dalam sedang dalam tahap pembangunan dan belum dapat digunakan.

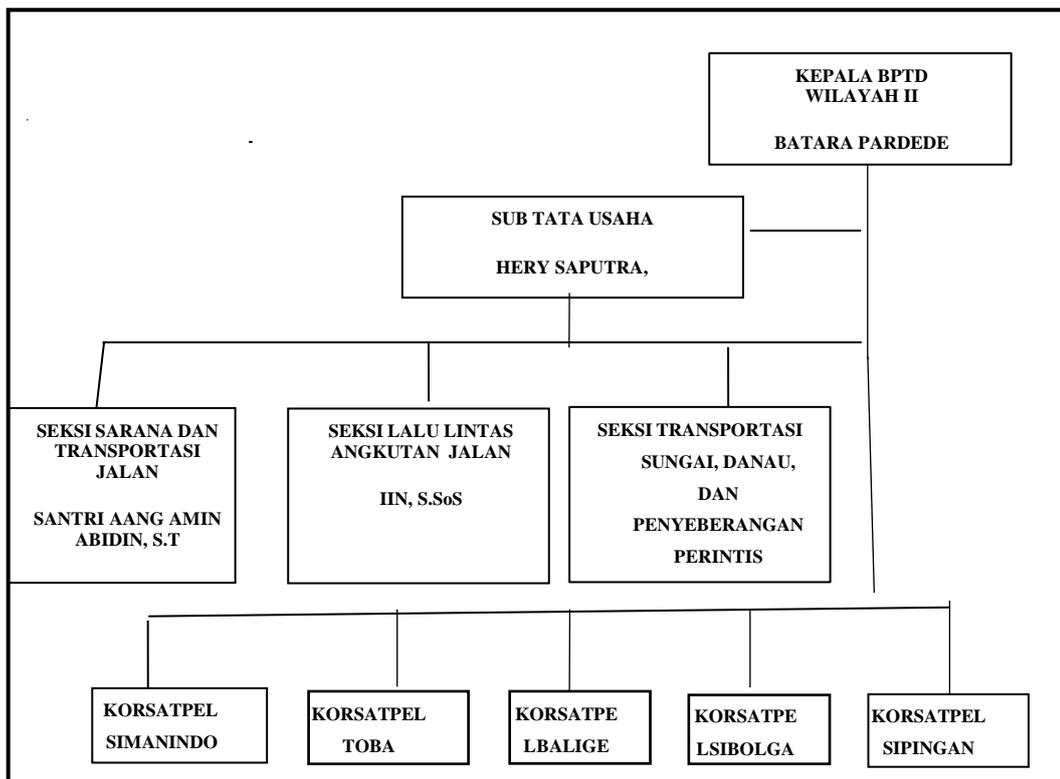


Gambar 4.12 Musholla

### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

#### A. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara :



Sumber : BPTD Wilayah II Sumatera Utara

Gambar 4.13 Struktur Organisasi BPTD Wilayah II Provinsi Sumatera Utara

## B. Tugas dan Wewenang

### 1) Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

### 2) Subbagian Tata Usaha

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

### 3) Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan,

peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi lalu lintas dan angkutan jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantaun tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peratursn perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

#### **4.5 Produktivitas Angkutan**

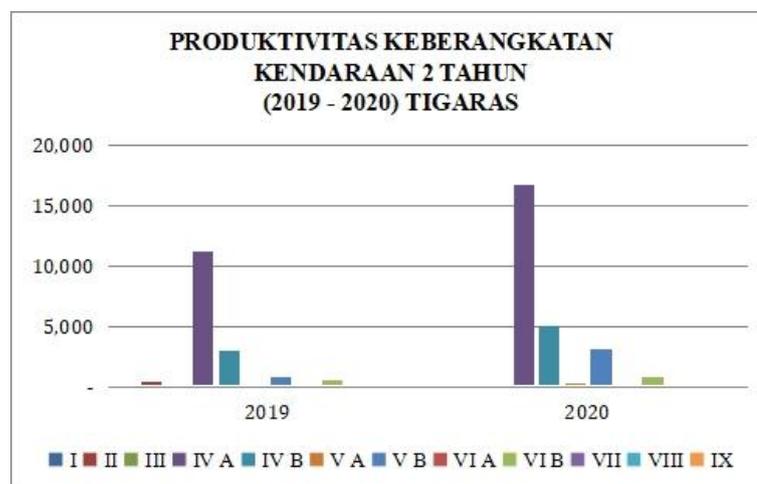
A. Data Produktivitas Pelabuhan 2 Tahun Terakhir

Data produktivitas angkutan tersaji dalam 2 tahun terakhir dikarenakan Pelabuhan Tigras baru dihibahkan kepada BPTD Wilayah II Sumatera Utara dari Dinas Perhubungan Kabupaten Simalungun sejak tahun 2018.

**Tabel 4.6 Data Produktivitas Keberangkatan 2 Tahun Terakhir (2019-2020)  
Pelabuhan Tigras**

URAIAN	TAHUN	
	2019	2020
PENUMPANG	80.140	94.887
KENDARAAN	KENDARAAN	KENDARAAN
Golongan I	-	-
Golongan II	402	145
Golongan III	86	27
Golongan IV Pnp	11.179	16.728
Golongan IV Brg	2990	5.086
Golongan V Pnp	188	251
Golongan V Brg	852	3.173
Golongan VI Pnp	-	10
Golongan VI Brg	504	757
Golongan VII	-	1
Golongan VIII	-	-
Golongan IX	-	-

Sumber: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Sumatera Utara, 2021



Sumber: BPTD Wilayah II Sumatera Utara, 2021

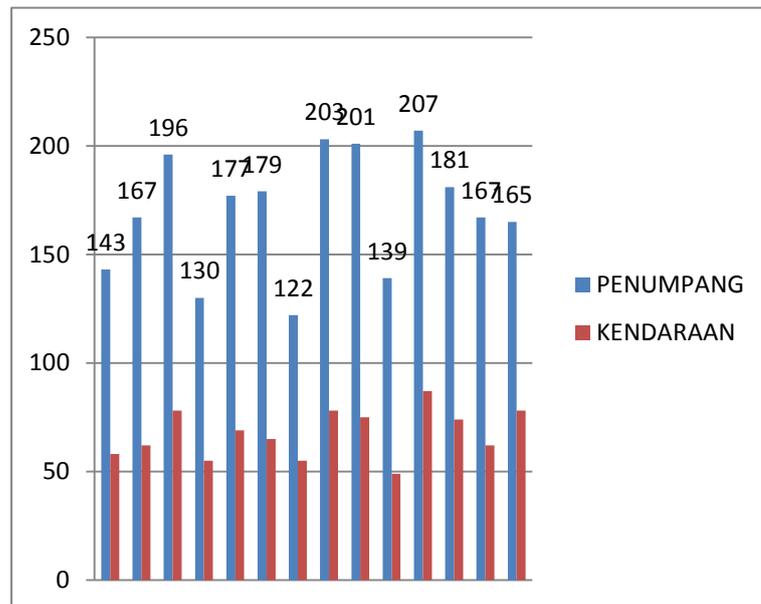
**Gambar 4.14 Grafik Produktivitas Keberangkatan Kendaraan 2019-2020**

## B. Produktivitas Kendaraan dan Penumpang selama 14 hari

Tabel 4.7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Tigaras - Simanindo

NO	TANGGAL	PENUMPANG		TOTAL PENUMPANG	TOTAL KENDARAAN
		ANAK-ANAK	DEWASA		
1	1-Apr-21	14	129	143	58
2	2-Apr-21	15	152	167	62
3	3-Apr-21	10	186	196	78
4	4-Apr-21	7	123	130	55
5	5-Apr-21	9	168	177	69
6	6-Apr-21	19	160	179	65
7	7-Apr-21	4	118	122	55
8	8-Apr-21	9	194	203	78
9	9-Apr-21	10	191	201	75
10	10-Apr-21	14	125	139	49
11	11-Apr-21	6	201	207	87
12	12-Apr-21	6	175	181	74
13	13-Apr-21	15	152	167	62
14	14-Apr-21	15	150	165	78
Jumlah		153	2224	2377	945

Sumber : Hasil Olahan Data Ms.Excel, 2021



Sumber : Hasil Olahan Data Ms.Excel, 2021

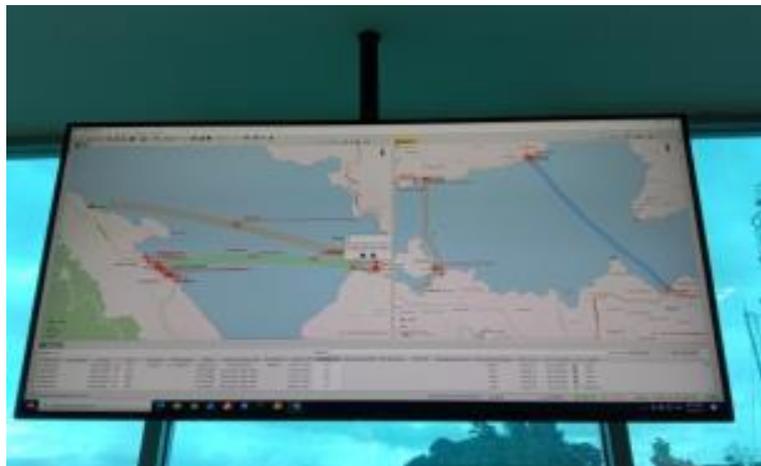
Gambar 4.15 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Dan Kendaraan Lintas Tigras - Simanindo Selama 14 (Empat Belas) Hari

## 4.6 Data Hasil Survei

### 1. Fasilitas AIS yang tersedia



Gambar 4.16 Ruang Monitor AIS



Gambar 4.17 Monitor AIS



Gambar 4.18 Antena AIS di Kapal Motor Tradisional



Gambar 4.19 Alat AIS Yang Dipasang Pada Kapal Motor Tradisional



Gambar 4.20 Alat AIS Yang Dipasang Pada Kapal Motor Tradisional



Gambar 5.21 Monitor AWS



Gambar 5.22 Antena AIS di kapal

Berdasarkan data terhadap fasilitas *AIS* di Pelabuhan Tigras, diketahui bahwa pelabuhan Tigras sudah dilengkapi dengan fasilitas untuk melengkapi pemasangan *AIS* di kapal.

## 2. Data Pemasangan *AIS* di Kapal Motor Tradisional

Data yang didapat selama survei terhadap kapal yang telah memasang *AIS* Kelas B pada kapal motor tradisional yang beroperasi di pelabuhan Tigras menunjukkan bahwa dari 17 kapal motor yang beroperasi dengan GT minimal 35, masih terdapat 3 kapal yang tidak memasang *AIS* di kapal.

Tabel 4.8 ketersediaan AIS Pada Kapal Motor Tradisional

No	Nama Kapal	Lintasan	GT	Ketersediaan AIS Kelas B		Keterangan
				Ada	Tidak Ada	
1	KM. Galungan Bangun 4	Simanindo - Tigaras	82	√		
2	KM. Sabar Tani 8	Simanindo - Tigaras	81	√		
3	KM. Lamhotma 3	Simanindo - Tigaras	62	√		
4	KM. Romauli 7	Simanindo - Tigaras	54		√	Rusak
5	KM. Sabar Tani 02	Simanindo - Tigaras	54	√		
6	KM. Marsada Holong 2	Simanindo - Tigaras	51	√		
7	KM. Sinta Dame 3	Simanindo - Tigaras	51		√	Tidak ada
8	KM. Laut Tawar 2	Simanindo - Tigaras	50	√		
9	KM. Laut Tawar 1	Simanindo - Tigaras	46	√		
10	KM. Marsada Holong 3	Simanindo - Tigaras	92	√		
11	KM. Marsada Holong 1	Simanindo - Tigaras	44	√		
12	KM. Sabar Tani 03	Simanindo - Tigaras	44	√		
13	KM. Sinta Dame 2	Simanindo - Tigaras	41	√		
14	KM. Romauli 8	Simanindo - Tigaras	40	√		
15	KM. Simanindo	Simanindo - Tigaras	38		√	Tidak ada inverter
16	KM. Simanindo 08	Simanindo - Tigaras	83	√		
17	KM. Lamhotma 2	Simanindo - Tigaras	50	√		

Sumber : Survei Tim PKL Sumut, 2021

### 3. Data Pengaktifan AIS di Kapal Selama Kapal Berlayar

Adapun hasil survei yang dilakukan selama 14 Hari tersebut bisa dilihat pada halaman di bawah. Data ini diambil dari 14 hari kapal beroperasi pada Pelabuhan Tigaras bertujuan untuk mengetahui apakah alat AIS Kelas B yang terpasang di Kapal Motor sudah diaktifkan pada saat berlayar atau belum. Berdasarkan survei di lapangan yang dilakukan selama 14 hari pada kapal motor tradisional di Pelabuhan Tigaras, masih ada beberapa kapal yang belum mengaktifkan alat AIS tersebut.

Tabel 4.9

## Survei 14 Hari Pengaktifan AIS Kapal Motor Tradisional Pada Saat Berlayar

NO	NAMA	TANGGAL																											
		1-Apr		2-Apr		3-Apr		4-Apr		5-Apr		6-Apr		7-Apr		8-Apr		9-Apr		10-Apr		11-Apr		12-Apr		13-Apr		14-Apr	
		A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N	A	N
1	KM. Galungan Bangun 4	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
2	KM. Sabar Tani 8	√		√			√		√	√		√		√			√	√		√		√			√		√	√	
3	KM. Lamhotma 3	√			√	√		√		√		√			√	√		√		√			√		√	√		√	
4	KM. Romauli 7		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
5	KM. Sabar Tani 02	√		√		√		√			√	√		√		√			√		√		√	√		√		√	
6	KM. Marsada Holong 2	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√			√
7	KM. Sinta Dame 3		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
8	KM. Laut Tawar 2	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	√		√		√		√
9	KM. Laut Tawar 1	√		√		√		√			√		√	√		√		√		√		√		√		√		√	
10	KM. Marsada Holong 3	√		√		√			√	√		√		√		√		√		√		√			√	√		√	
11	KM. Marsada Holong 1	√		√		√		√		√		√		√			√	√		√			√	√		√		√	
12	KM. Sabar Tani 03	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	KM. Sinta Dame 2	√		√		√		√		√		√		√			√	√		√		√		√		√		√	
14	KM. Romauli 8	√		√			√	√		√		√		√		√		√		√			√	√			√	√	
15	KM. Simanindo	√		√		√			√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
16	KM. Simanindo 08	√		√		√			√	√		√		√		√			√	√		√			√			√	√
17	KM. Lamhotma 2	√		√			√	√		√		√			√	√		√		√			√		√		√		√

Sumber : Survei tim PKL SUMUT 2021

**Keterangan : A = Aktif AIS**

**B = Nonaktif AIS**